

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil analisis data *learning obstacle* dan desain didaktik dengan *Rasch Model* pada pembelajaran etnomatematika sunda melalui permainan engklek terhadap kemampuan pemodelan matematik di kelas VI SD yang diperoleh pada data *learning obstacle* nilai rata-rata *logit person* lebih besar dibandingkan dengan *logit item*, abilitas keseluruhan siswa lebih tinggi dari taraf kesulitan soal. Secara keseluruhan setiap siswa mempunyai kemampuan pemodelan matematik dengan tingkat kemampuannya yang beragam. Pada ringkasan statistik secara keseluruhan interaksi antara siswa dan setiap butir soal secara keseluruhan bagus sekali. Namun, konsistensi jawaban siswa termasuk ke dalam kategori lemah dan kualitas setiap butir soal pada instrumen aspek reliabilitasnya lemah.

Pada data Desain Didaktis Awal hasil analisis yang diperoleh yaitu perbandingan nilai rata-rata *logit person* lebih besar daripada aitem. Pada ringkasan statistik didapat bahwa abilitas siswa lebih kecil daripada tingkat kesulitan soal, lalu interaksi antara siswa dan butir-butir soal secara keseluruhan bagus sekali, namun konsistensi jawaban siswa termasuk ke dalam kategori lemah dan kualitas setiap butir soal pada instrumen memiliki aspek reliabilitas yang lemah.

Hasil yang diperoleh dari data Revisi Desain Didaktis perbandingan nilai rata-rata bahwa *logit person* lebih besar daripada *logit aitem*. Hal tersebut menunjukkan bahwa abilitas keseluruhan siswa lebih tinggi dari taraf kesulitan soal. Pada ringkasan statistik terlihat bahwa abilitas siswa lebih besar dari tingkat kesulitan soal, kemudian interaksi antara siswa dan setiap butir soal

secara keseluruhan buruk, konsistensi jawaban siswa lemah, dan kualitas setiap butir soal pada instrumen juga aspek reliabilitasnya lemah. Dari hasil analisis dapat diketahui kemampuan pemodelan yang dimiliki oleh siswa, kualitas butir soal yang digunakan, serta dapat mengetahui interaksi antara responden dengan butir soal. Hasil tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi pembelajaran agar berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa analisis data desain didaktis menggunakan *Rasch Model* dapat menghasilkan beberapa *output* mengenai rata-rata tingkat kesulitan butir soal dan abilitas/kemampuan keseluruhan siswa. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui kualitas butir soal yang digunakan serta dapat mengetahui interaksi antara responden/siswa dengan butir soal yang nantinya dapat dijadikan bahan evaluasi atau perbaikan agar instrumen tes yang digunakan dapat dirancang lebih baik lagi.

C. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan analisis desain didaktis pembelajaran etnomatematika sunda melalui permainan engklek terhadap kemampuan pemodelan matematik, maka saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan teori *Rasch Model* untuk mengevaluasi pembelajaran baik itu pada instrumen tes atau pada saat melakukan pengukuran terhadap kemampuan siswa.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain khususnya dalam bidang pendidikan dapat menggunakan teori *Rasch Model* untuk melakukan analisis atau olah data berupa instrumen tes agar hasil penelitiannya optimal.